

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif yakni pengkajian dengan cara menggunakan analisis dengan penjelasan teks hasil wawancara dengan harapan dapat mendapatkan arti dari sebuah fenomena<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang berasal dari seseorang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup> Dengan adanya pendekatan kualitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi mengenai gambaran objek yang diteliti secara sistematis, mulai dari fakta-fakta, sifat-sifat serta berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian.

Pada penelitian ini yang dipakai yakni jenis penelitian lapangan (*field research*), yang dimana peneliti nantinya akan secara langsung datang ke lapangan untuk melihat langsung bagaimana kejadian atau fenomena yang terjadi di objek penelitian.<sup>3</sup> Guna memperoleh berbagai data deskriptif berupa kata-kata tertulis, perbuatan ataupun dokumentasi yang diamati oleh peneliti secara menyeluruh dan apa adanya mengenai peran pengelolaan *home industry* kerajinan anyaman bambu dalam meningkatkan pendapatan karyawan. Metode kualitatif deskriptif jenis

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat : Eksploratif, Interpretatif, Interaktif, Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 3.

<sup>2</sup> Lexy J. Molelong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi”* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 4

<sup>3</sup> *Ibid.*, 3

penelitian lapangan ini akan menyajikan secara langsung hakikat hubungan antar peneliti dan responden.<sup>43</sup>

### **A. Kehadiran Peneliti**

Dalam hal ini kehadirannya peneliti memiliki peran sebagai instrument dan juga yang menghimpun data yang pada akhirnya nanti peneliti menjadi pemrakarsa hasil penelitian. Dengan hal tersebut peneliti bisa memperoleh seluruh data atau informasi yang diperlukan. Demikian kehadirannya peneliti diketahui oleh Masyarakat Dusun Patuk, Desa Kerterejo, Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya sebuah proses studi yang diperuntukan untuk mendapatkan pemisahan sebuah masalah yang sedang dilakukan oleh seorang peneliti.<sup>44</sup> Peneliti melaksanakan penelitian ini di *home industry* kerajinan anyaman bambu Bhima Besek yang berlokasi di Dusun Patuk Desa Kerterejo Rt.001 Rw.001 Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang Jawa Timur.

### **C. Sumber Data**

Sumber data merupakan asal usulnya data yang perolehannya didapatkan dari sumber data utamanya yang ada di penelitian kualitatif.<sup>45</sup> Peneliti memakai dua macam sumber data yaitu sebagai berikut :

---

<sup>43</sup> Winarno Surahmat, “*Pengantar Penelitian Ilmiah Dasae Metode Teknik*”, (Bandung: Tarsito, 1990), 147.

<sup>44</sup> Sukardi, *Metodelogi Penelitian Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2008), 53.

<sup>45</sup> Neong Muhanjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Surasin, 2010), 114.

## 1. Data Primer

Sumber Data primer merupakan perolehan data secara langsung melalui wawancara dari sumber data yang pertama melalui cara pengambilan langsung dan dikumpulkan langsung oleh peneliti.<sup>46</sup> Data ini bisa berupa hasil observasi dan wawancara di lokasi penelitian mengenai peran pengelolaan *home industry* kerajinan anyaman bambu Bhima Besek di Dusun Patuk Desa Kertorejo Kecamatan Ngoro Jombang dalam meningkatkan pendapatan para karyawannya.

## 2. Data Sekunder

Sumber Data sekunder ialah sekumpulan data yang diperoleh dari sumber data kedua atau data-data yang digabungkan, diolah, kemudian disuguhkan oleh pihak lain dan tidak secara langsung didapatkan peneliti.<sup>47</sup> Dalam hal ini data yang dicari merupakan berbagai data berbentuk dokumen, laporan, berbagai macam arsip dan buku yang berkaitan dengan hal yang akan di bahas dalam penelitian, dan juga foto-foto kegiatan yang bisa mendukung data primer.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Penelitian atau pengamatan langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi. Menurut Eko Putro Midoyokko, observasi yaitu pencatatan secara sistematis

---

<sup>46</sup> Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999), 91

<sup>47</sup> *Ibid.*,91

terhadap unsur- unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.<sup>48</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sebagai berikut :

- a. Pengelolaan *Home Industry* Kerajinan Anyaman Bambu Bhima Besek
- b. Peran *Home Indusrty* Kerajinan Anyaman bambu Bhima Besek Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan di Dsn. Patuk Ds. Kertorejo

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu komunikasi atau percakapan dalam sebuah penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka untuk melakukan tanya jawab guna mengali informasi – informasi atau keterangan. Adapun informan dari penelitian ini adalah :

- a. Pemilik untuk mendapatkan data mengenai *Home Industry* Bhima Besek
- b. Karyawan untuk mendapatkan data mengenai Peran *Home Industry* Bhima Besek dalam meningkatkan pendapatan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data maupun informasi yang telah tersedia yang berhubungan dengan penelitian. Dibutuhkannya dokumentasi adalah sebagai bukti fisik dilapangan, yang demikian bisa berupa tulisan atau visual.<sup>49</sup> Dengan adanya metode ini diharapkan bisa memperoleh informasi tambahan yaitu selain wawancara dan observasi, dengan demikian beberapa data yang bisa diperoleh seperti data demografi Dusun Patuk. Desa Kertorejo.

---

<sup>48</sup> Eko Putro Widoyoko, “*Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*” (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2012), 46

<sup>49</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras,2011), 92

## E. Teknik Analisa Data

Analisis data ialah sebuah proses melacak dan merangkai data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, catatan pada lapangan, dan sumber data lain secara tertata, jadi nantinya bisa dengan gampang dimengerti kemudian temuan yang telah diperoleh bisa diinformasikan kepada orang lain.<sup>50</sup> Adapaun tahap-tahap dalam analisis yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut :

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses memilih, berkonsentrasi pada penyederhanaan atau meringkas dan memodifikasi data yang belum diolah yang dihasilkan dari catatan lapangan

Selama melaksanakan penghimpunan data yang diperoleh dari berbagai macam sumber, tentunya banyak sekali informasi ataupun data yang diperoleh oleh peneliti. Oleh sebab itu, proses analisis data tahap ini harus dilakukan. Tidak lain karena tahap ini untuk memperjelas data yang diperoleh dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini difokuskan pada peran pengelolaan *home industry* kerajinan anyaman bambu Bhima Besek di Dusun Patuk Desa Kertorejo Kecamatan Ngoro Jombang dalam meningkatkan pendapatan para karyawannya.

### 2. Paparan dan Sajian Data

Dalam penelitian kualitatif terpentingnya langkah yang wajib dilaksanakan oleh peneliti sesuai mereduksi data yakni memaparkan atau

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

menyajikan data. Sajian data merupakan proses dalam penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta mudah dipahami maksudnya. Secara sederhana sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan dapat ditarik kesimpulan. Peneliti akan sajikan data dengan terperinci serta menyeluruh mengenai peran pengelolaan *home industry* kerajinan anyaman bambu Bhima Besek di Dusun Patuk Desa Kertorejo Kecamatan Ngoro Jombang dalam meningkatkan pendapatan para karyawannya supaya bisa lebih mudah untuk dilihat, serta dipahami mengenai berbagai aspek yang diteliti.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dari teknik analisis data ini yaitu penarikan kesimpulan. Pada mulanya kesimpulan dibuat luas dan terbuka kemudian diperluas ke spesifik yang lebih besar sambil tetap didasarkan pada kesimpulan kunci. Setelah pengumpulan data, ditarik kesimpulan berdasarkan catatan lapangan, penyimpanan data, dan teknik pencarian yang digunakan untuk mendapatkan data.<sup>51</sup>

Hasil penelitian dikelola dalam bentuk kesimpulan akhir pada tahap ini, yang muncul setelah peneliti dihadapkan pada data yang telah dikonfirmasi sebagai data yang valid dan semua temuan penelitian telah diperiksa secara akurat. Tahap penarikan dari kesimpulan ini mengenai peran pengelolaan *home industry* kerajinan anyaman bambu Bhima Besek di Dusun Patuk Desa

---

<sup>51</sup> Noeng Muhajir, "*Metode Penelitian Kualitatif*" (Yogyakarta: Rake Sarakin, 1996), 104.

Kertorejo Kecamatan Ngoro Jombang dalam meningkatkan pendapatan para karyawannya.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data ialah tingkatan yang paling utama untuk dilakukan, dikarenakan data yang telah didapatkan dari hasil penelitian bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam proses ini menjadi paling utama dikarenakan dapat meminimalisir kesalahan yang terdapat dalam memproses data yang bisa saja memiliki pengaruh pada hasil dari suatu penelitian. Pengecekan keabsahan data penelitian ini diselesaikan dengan patokan kredibilitas atau kepercayaan, kredibilitas data yakni merupakan proses yang digunakan untuk proses pembuktian bahwa data yang telah didapatkan oleh peneliti dari hasil penelitian termasuk data yang konkrit dan sesuai dengan keadaan yang ada di lokasi penelitian.<sup>52</sup> Uji kredibilitas dapat dilakukan menggunakan beberapa cara berikut:<sup>53</sup>

### **1. Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan pengamatan merupakan proses mengecek kembali pada setiap hasil informasi atau data yang sudah didapatkan dari aktivitas penghimpunan data. Peneliti akan melakukan pengujian terhadap data yang diperoleh sehingga apabila data yang dikumpulkan telah lengkap dan benar maka data telah kredibel dan dapat ditarik kesimpulan sehingga waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Namun, jika terdapat data yang

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 270- 275.

<sup>53</sup> Djunaidi Ghiny and Fazan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif, 1st ed.* (Yogyakarta: Arruz Media, 2017), 320

menyimpang, maka dibutuhkan perpanjangan pengamatan lagi untuk melengkapi data tersebut.

## 2. Meningkatkan ketekunan dalam pengamatan

Meningkatkan ketekunan dalam pengamatan berarti mencari secara cermat interpretasi dengan beberapa cara atas proses analisis yang secara terus menerus mempertimbangkan berbagai hal yang di dapat dalam proses penelitian guna memenuhi data yang dibutuhkan.

## 3. Triangulasi

Triangulasi ialah metode pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu dari penelitian namun masih berkaitan dengan masalah penelitian agar dapat digunakan sebagai pembandingan dan pengecekan terhadap kesesuaian data yang di dapat.

## **G. Tahap – Tahap Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan melalui empat tahap, meliputi:

1. Tahap sebelum ke lapangan, yaitu, Proposal penelitian harus ditulis, fokus penelitian harus diputuskan, fokus penelitian harus didiskusikan dengan pembimbing, dan lokasi penelitian harus dihubungi.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data dan perekaman data yang berkaitan dengan fokus penelitian
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, interpretasi, dan pemeriksaan validitas data

4. Tahap penulisan laporan, dengan penggambaran hasil penelitian secara luas dan mendalam, yang mencakup penyusunan hasil penelitian, dilanjut berkonsultasi kepada pembimbing untuk penyusunan penelitian.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> J.R. Raco, "Method Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya (Jakarta : PT. Grasindo, 2010) 5-7.